



Koleksi Batik Jogja Bertambah

Satu Motif Dijadikan Seragam PNS Pemkot

JOGJA - Kekayaan motif batik khas Jogja bakal bertambah. Ini seiring dengan lomba batik yang digelar Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jogja selama sebulan. Sedikitnya, ada enam karya terbaik yang salah satunya akan menjadi seragam Pemkot Jogja.

Ketua Dekranasda Kota Jogja Tri Kirana Muslidatun menjelaskan, enam karya terbaik yang dihasilkan dari lomba desain batik khas Kota Jogja akan disiapkan menjadi seragam Pemkot. Dari enam desain itu kemungkinan akan dipilih salah satu, atau dimix dalam satu desain baru.

"Karya-karya ini telah melalui proses seleksi ketat. Mereka berhasil menyisihkan 462 karya desain lain dari 410 peserta yang ambil bagian dalam lomba," kata Ana, sapaan akrabnya di Balai Kota Jogja, (1/6).

Istri dari Wali Kota Haryadi Suyuti ini menjelaskan, karya-karya tersebut, selain dengan kertas, juga harus membuat desain beralaskan kain. Kemudian, dari kain ini diambil 20 pemenang. Pemenang ini melanjutkan tahapan seleksi dengan mempresentasikan karyanya di hadapan dewan juri.

"Ada syaratnya. Setiap karya harus memenuhi unsur semen, ceplok, dan parang yang merupakan identitas batik khas Jogja," tuturnya.

Sebelum panitia mengumumkan enam karya terbaik untuk mendapatkan hadiah total Rp 31,5 juta, 20 karya tersebut akan dipamerkan secara khusus di Griya UMKM Kota Jogja selama dua hari, yakni pada 5-6 Juni 2015.

Selain seragam Pemkot, desain terbaik itu juga akan disiapkan untuk dijadikan sebagai seragam

Tim Penggerak PKK sampai tingkat Dasa Wisma. Saat ini tercatat 10 ribu anggota PKK hingga tingkatan tersebut.

Ia menambahkan, karya desain yang dihasilkan juga akan dipatenkan dan menjadi hak milik Dekranasda Kota Jogja. "Pengumuman dilakukan di akhir pameran dan penyerahan hadiah dilakukan tanggal 8 saat HUT Pemkot," jelasnya.

Hendry Suprpto, salah satu dewan juri mengakui, tidak mudah menyeleksi karya desain yang dikirimkan peserta, terutama dari 20 nominasi. Namun untuk melihat orisinalitas karya,

dewan juri memanggil para nominator untuk melakukan presentasi.

Dari presentasi tersebut, diketahui apakah karya yang dikirimkan merupakan karya asli atau karya orang lain. Pada kesempatan itu, dewan juri juga memberikan input kepada peserta terkait desain batik yang dihasilkan.

"Ada desain yang cukup khas dan unik, tapi lebih ke Solo, bukan khas Jogja. Kami kasih masukan mungkin yang membuatnya tidak tahu. Kebetulan yang mendesain itu ternyata orang Bali," katanya. (eri/jko/nn)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditinjau



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005